

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu institusi layanan publik, perpustakaan memiliki peranan strategis dalam upaya mengoptimalkan segala sumber dayanya untuk membudayakan dan menumbuhkembangkan literasi di lingkungan masyarakat. Menurut UU Nomor 43 tahun 2007, perpustakaan didefinisikan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan menerapkan sistem yang baku dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Dalam implementasinya, perpustakaan berperan untuk memberikan layanan berupa pusat informasi, pusat sumber belajar, rekreasi, tempat penelitian, serta pelestarian koleksi bahan pustaka¹. Di samping itu perpustakaan dapat dipandang sebagai lanskap terapeutik yang memiliki tiga dimensi utama yaitu dimensi fisik, dimensi sosial, dan dimensi spiritual. Perpustakaan tidak hanya menjadi penyedia jasa layanan informasi, namun juga menjadi ruang terbuka untuk aspek sosial, lingkungan, serta pusat belajar dan sosialisasi masyarakat². Menurut Sudrajat, dkk perpustakaan merupakan prasarana umum yang dapat menjadi lembaga

¹ Seri Hartati et al., "Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 6 (2022): 7784–7790.

² Yokke Andini and Najmi Fuady, "Lanskap Terapeutik Pada Perpustakaan : Redefinisi Peran Perpustakaan Pascapandemi Covid-19," *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 12, no. 1 (2024): 65–79.

pendidikan non formal bagi semua orang tanpa ada pengecualian³. Adapun salah satu peranan pendidikan non-formal yang dilakukan oleh perpustakaan ialah meningkatkan minat baca masyarakat⁴. Sebagaimana diungkapkan Adinda bahwa peran pemerintah dalam meningkatkan minat baca masyarakat melalui perpustakaan merupakan salah satu cara yang efektif dalam memperluas wawasan dan menambah pengetahuan⁵.

Upaya meningkatkan minat baca masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai macam pendekatan, diantaranya melalui TBM atau Taman Baca Masyarakat⁶, perpustakaan digital⁷, pojok baca digital⁸, hingga perpustakaan keliling⁹. Akan tetapi, hal terpenting yang perlu dilakukan adalah dengan terlebih dahulu membangun minat individu akan pentingnya budaya literasi. Minat tersebut menurut Sandy dan Mulyantomo, minat merupakan keinginan atau motivasi yang tinggi untuk berkunjung (datang ke perpustakaan) dalam rangka mendapatkan informasi yang dilakukan

³ S Sudrajat, S Munir, and A Nurwanda, *Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Meningkatkan Giat Literasi Melalui Perpustakaan Keliling Di Kabupaten Pangandaran* (Bandung, 2022).

⁴ M Muslim, E Edrial, and Muhammad Sahaluddin, "Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Dalam Pembudayaan Literasi Masyarakat Di Kabupaten Sumbawa," *Jurnal Kapita Selekt Administrasi Publik* 3, no. 2 (2023): 166–175.

⁵ Adinda Nella Wisudayanti, "Peran Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat (Studi Pada Perpustakaan Umum Taman Ekspresi Kota Surabaya)," *Publika* 5, no. 1 (2017): 1–8.

⁶ Sri Ati Suwanto, "Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat," *Anuva* 1, no. 1 (2017): 19; Mei Detri, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Dusun Eran Batu, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar Melalui Taman Baca," *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 76.

⁷ Aqila Ramadhiani, "Strategi Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Perpustakaan Digital," *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan* 3, no. 2 (2023): 54–63.

⁸ Ekawati Saputri and Syarifah Khairani, "Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Pojok Baca Digital (POCADI) Di Kota Lhokseumawe, Aceh," *JIPKA: Jurnal Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan* 1, no. 1 (2021): 27–39.

⁹ Siti Choiriyah, Samidi, and Rukayah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Lisan Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Kelompok B TKIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014," *FKIP UNS* 30, no. 11 (2014): 191–195.

semata-mata karena ingin menambah pengetahuan dan wawasan ¹⁰.

Minat membaca yang diawali dengan minat kunjungan ke perpustakaan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Menanamkan minat berkunjung ke perpustakaan sejak dini merupakan langkah penting dalam membentuk kebiasaan positif yang akan bermanfaat sepanjang hidup mereka. Desy menyatakan bahwa salah satu cara efektif untuk mencapai minat baca pada anak-anak adalah dengan mendorong mereka untuk mengunjungi perpustakaan ¹¹. Pada bagian ini, peranan orang tua sangat dibutuhkan untuk memberi stimulasi yang bisa mempengaruhi pola pikir dan keinginan anak untuk berminat mengunjungi perpustakaan. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan Nurzuliani, Syukri, dan Miranda bahwa orang tua memiliki peranan penting dalam pengembangan minat baca anak ¹².

Hadirnya peran orang tua dalam kunjungan perpustakaan yang dilakukan untuk mengenalkan literasi terhadap anak mereka, menurut Miller merupakan langkah yang sangat efektif ¹³. Penelitian relevan terkait hal tersebut juga dilakukan oleh Huang dan Tahamtan, yang menyatakan bahwa minat kunjungan orang tua ke

¹⁰ Wahyu Kurnia Sandy and Edy Mulyantomo, "Analisis Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang," *Information Science and Library* 2, no. 1 (2021): 29–36.

¹¹ Hidayati Desy, "Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di PAUD Hasanuddin Majedi Banjarmasin," *Jambura Journal of Linguistics and Literature* 1, no. 2 (2021): 37–44; Victoria O. Itsekor and Nwanne M. Nwokeoma, "The Importance of the Use of Libraries and the Need for a Reading Culture," *Acta Universitatis Lodziensis. Folia Librorum* 1, no. 24 (2017): 97–110.

¹² Ryska Nurzuliani, M Syukri, and Dian Miranda, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia 5-6 Tahun," *Journal of Equatorial Education and Learning* 11, no. 11 (2022): 2804–2812; Emir Feridun Çalışkana and Abdulhak Halim Ulaş, "The Effect of Digital Stories on Primary School Students' Listening Comprehension Skills," *Participatory Educational Research* 9, no. 6 (2022): 380–397.

¹³ Carolyn Miller, *Parents, Children, Libraries, and Reading* (Washington DC, 2013).

perpustakaan berdampak terhadap keterampilan literasi anak mereka¹⁴. Orang tua yang rutin membawa anak mereka mengunjungi perpustakaan memiliki persepsi bahwa perpustakaan dapat membantu menanamkan kecintaan anak mereka terhadap membaca buku, serta menyediakan informasi dan sumber daya bagi anak mereka yang tidak tersedia di rumah. Penelitian oleh Chandrasekar dan Sivathaasan di Perpustakaan Umum Jafna menyebutkan bahwa tujuan utama orang tua yang membawa anak mereka datang ke perpustakaan adalah untuk membaca buku dan bahan-bahan di perpustakaan, serta memanfaatkan fasilitas dan program yang ada di perpustakaan¹⁵. Dalam beberapa penelitian terkait minat kunjungan orang tua sebagai pemustaka di perpustakaan anak menurut Variant dan Harisanty dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya faktor psikologis (seperti persepsi), faktor demografis (seperti domisili), faktor peran (seperti pekerjaan orang tua), faktor lingkungan (seperti budaya), dan faktor karakteristik sumber (seperti kebaruan informasi)¹⁶.

Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada perpustakaan anak atau *Kids Library* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan diketahui bahwa kunjungan orang tua di perpustakaan tersebut terbilang rendah. Rekap kunjungan menunjukkan bahwa jumlah kunjungan orang tua bersama anak mereka dalam satu tahun terakhir selalu berkurang setiap bulan. Menurut penuturan pustakawan di *Kids Library*, kunjungan dengan melibatkan anak-

¹⁴ Li Min Huang and Iman Tahamtan, "Why Do People Come? The Factors Influencing Public Library Visits," *Proceedings of the Association for Information Science and Technology* 55, no. 1 (2018): 832–833.

¹⁵ Kalpana Chandrasekar and Nadarajah Sivathaasan, "Children's Section of the Jaffna Public Library: User Satisfaction Survey," *Library Review* 65, no. 1–2 (2016): 108–119.

¹⁶ Nove E. Variant Anna and Dessy Harisanty, "Factors Affecting Children While Using Public Libraries in Indonesia and Taiwan," *Library Philosophy and Practice*, no. September (2019): 1–16.

anak lebih banyak dilakukan oleh kelompok PAUD yang berasal dari sekitar Kota Banjarmasin. Meskipun kunjungan tersebut juga bersama dengan orang tua anak, namun sayangnya kunjungan tersebut hanya dilakukan satu kali saja. Hal tersebut menyebabkan minat anak-anak untuk kembali mengunjungi perpustakaan tidak terbangun dengan baik. Penuturan pustakawan di *Kids Library* juga menekankan bahwa setelah kunjungan bersama dengan kelompok PAUD atau Taman Bermain, orang tua hendaknya kembali mengunjungi perpustakaan dan mendampingi anak mereka untuk membaca atau melakukan aktivitas berkaitan dengan literasi di perpustakaan. Hal tersebut dimaksudkan untuk melibatkan peranan orang tua dalam upaya pembentukan kebiasaan baik di bidang literasi dasar bagi anak. Selain itu, Al-Qur'an juga telah menunjukkan pentingnya ilmu pengetahuan dan kewajiban bagi setiap manusia untuk belajar dan menuntut ilmu. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Mujadilah Ayat 11, yakni:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Surat Al-Mujadilah Ayat 11 menunjukkan pentingnya ilmu pengetahuan dan penghargaan terhadap orang-orang yang berilmu. Allah juga telah menegaskan bahwa orang yang berilmu memiliki kedudukan yang tinggi dan mulia di sisi Allah serta di kehidupan bermasyarakat. Surat tersebut mengemukakan “Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan beberapa derajat” yang mengilhami umat muslim agar serius dan konsisten dalam memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Janji Allah tersebut dapat menjadi motivasi bagi

para orang tua untuk mengajak anak-anak mereka mengunjungi perpustakaan sebagai langkah awal membiasakan belajar, serta menuntut ilmu.

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa minat kunjungan orang tua sebagai pemustaka di *Kids Library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan sangat penting untuk membangun dan meningkatkan kemampuan literasi bagi anak. Oleh sebab itu, melalui penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung orang tua sebagai pemustaka di *Kids Library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Definisi Operasional

Dalam rangka menghindari kekeliruan dalam menafsirkan makna atau istilah yang digunakan dalam proposal penelitian ini, maka dipaparkan beberapa penjelasan pada istilah-istilah tersebut, meliputi:

1. Minat Kunjungan

Minat didefinisikan sebagai dorongan yang tumbuh dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan. Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan. Minat berkunjung dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi pada diri seseorang untuk datang ke suatu tempat tertentu. Dalam penelitian ini minat kunjungan dinyatakan sebagai bentuk keinginan tinggi dalam hal berkunjung (datang ke perpustakaan).

2. Orang tua

Orang tua yang dimaksud pada penelitian ini merujuk pada ayah, ibu, atau wali, atau pengasuh utama anak, baik secara biologis maupun melalui adopsi atau peran

pengasuhan lainnya yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya dimulai sejak anak masih kecil hingga dewasa.

3. *Kids Library*

Kids library adalah perpustakaan yang dirancang untuk anak-anak dengan fokus menyediakan koleksi buku, sumber daya, dan program yang mendukung perkembangan literasi, pendidikan, dan kreativitas. *Kids library* menyediakan buku dan berbagai kegiatan yang menarik serta mendidik. Pada penelitian ini *Kids Library* yang dimaksud adalah perpustakaan anak-anak di lantai dasar gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat kunjung orang tua sebagai pemustaka di *Kids Library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat kunjungan orang tua sebagai pemustaka di *Kids Library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat kunjung orang tua sebagai pemustaka di *Kids Library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat kunjungan orang tua sebagai pemustaka di *Kids Library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

E. Signifikansi Penelitian

Manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi Dinas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan untuk meningkatkan inovasi program yang mampu menarik animo kunjungan orang tua ke *Kids Library*, sehingga perpustakaan dapat menjadi tempat bermain sekaligus belajar yang kondusif bagi perkembangan literasi dasar anak.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis yang diperoleh melalui penelitian ini ialah:

a. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

Diharapkan dapat memberi informasi dan menjadi pengetahuan mengenai minat kunjungan orang tua ke *Kids Library*, sekaligus menjadi bahan refleksi untuk menyusun program-program di *Kids Library* pada periode mendatang.

b. Bagi Orangtua

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi serta referensi untuk mulai aktif mengembangkan kemampuan literasi anak melalui kunjungan di *Kids Library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

c. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Sebagai pijakan, referensi, dan bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik minat kunjungan orang tua dan faktor-

faktor yang mempengaruhi minat kunjungan tersebut di *Kids Library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

F. Penelitian Terdahulu

Topik yang diangkat peneliti pada proposal penelitian ini merupakan hasil dari literatur review yang dilakukan dalam periode publikasi 5 tahun terakhir, yakni:

1. Emir Feridun Çalışkana dan Abdulhak Halim Ulaş, 2022. *The Effect of Parent-Involved Reading Activities On Primary School Students' Reading Comprehension Skills, Reading Motivation, and Attitudes Towards Reading*. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh kegiatan membaca yang melibatkan orang tua terhadap keterampilan pemahaman membaca, motivasi membaca, dan sikap terhadap membaca pada siswa kelas empat sekolah dasar. Penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen dengan *pretest-posttest design*. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan membaca yang melibatkan orang tua berdampak positif pada pemahaman membaca, motivasi membaca, dan sikap terhadap membaca anak. Penelitian tersebut menyoroti pentingnya faktor keterlibatan orang tua dalam membangun keterampilan literasi anak, dengan salah satu sarannya adalah orang tua bersama dengan anak-anak mengunjungi perpustakaan. Dalam penelitian ini pula peneliti memberikan rekomendasi kepada para orang tua untuk melakukan *trip* ke perpustakaan bersama anak-anak mereka.
2. Takeuchi, L. & Sobel, K., 2020. *Learning Across Boundaries: How Librarians Are Bridging Children's Interests*. Penelitian yang dirangkum dalam laporan tahunan tersebut menggunakan metode kuantitatif di mana data penelitian

diperoleh melalui survey lapangan secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan peranan *librarian* (pustakawan) sangat dibutuhkan dalam peningkatan program-program literasi anak di perpustakaan. Dalam penelitian tersebut juga ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat kunjung orangtua sebagai pemustaka di perpustakaan, yakni (a) tidak sedikit masyarakat yang memiliki persepsi bahwa mereka tidak membutuhkan perpustakaan, (b) masyarakat memiliki kesalahpahaman tentang perpustakaan, terutama bahwa perpustakaan hanya menawarkan buku dan tidak ada program atau layanan lain, (c) perpustakaan tidak banyak melakukan promosi untuk menarik minat orang tua agar membawa anak mereka mengunjungi perpustakaan, dan (d) perpustakaan memiliki kualitas spesifik yang membuatnya sulit untuk melayani masyarakat, seperti dana yang tidak mencukupi, kekurangan waktu, kekurangan staf, lokasi yang sulit dijangkau atau sulit ditemukan, dan kurangnya dukungan administratif atau kepemimpinan.

3. Nove E. Variant Anna dan Dessy Harisanty, 2019. *Factors Affecting Children while Using Public Libraries in Indonesia and Taiwan*. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor yang mempengaruhi kunjungan anak-anak di perpustakaan di Indonesia dan di Taiwan. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua dapat mendorong dan memberi motivasi kepada anak untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar. Dalam penelitian tersebut, ditemukan pula faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung anak ke perpustakaan, meliputi (a) faktor psikologis, (b) faktor

demografi, (c) faktor lingkungan, dan (d) faktor sumber daya seperti koleksi bacaan di perpustakaan.

Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada desain penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini digunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Selain itu pada penelitian ini pula, pihak yang menjadi responden adalah orang tua dan informan adalah pustakawan. Keterbaruan dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di *Kids Library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan ini menyoroti peranan orangtua dan pustakawan untuk mendeskripsikan faktor-faktor minat kunjung orangtua sebagai pemustaka. Sebelumnya memang banyak penelitian yang dilakukan di Dinas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, namun tidak ada yang menyoroti *Kids Library* dan penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada minat kunjungan mahasiswa atau persepsi pemustaka terhadap layanan atau pustakawan. Belum ada penelitian yang benar-benar berfokus pada lokasi *Kids Library* dan orangtua sebagai pemustaka di *Kids Library* Dinas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian yakni terdapat pengaruh positif antara kualitas layanan, koleksi buku dan materi, fasilitas pendukung, program dan kegiatan, lokasi dan aksesibilitas, promosi dan informasi, serta keamanan dan kenyamanan terhadap minat minat kunjung orang tua sebagai pemustaka di *Kids Library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

H. Asumsi Awal Penelitian

Asumsi awal atau anggapan dasar pada penelitian merupakan suatu gambaran perkiraan, satu pendapat atau kesimpulan sementara, atau suatu teori sementara yang belum dibuktikan. Adapun asumsi awal atau anggapan dasar pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung orang tua sebagai pemustaka di *Kids Library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan meliputi tujuh komponen, yakni kualitas layanan, koleksi buku dan materi, fasilitas pendukung, program dan kegiatan, lokasi dan aksesibilitas, promosi dan informasi, serta keamanan dan kenyamanan.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini beracuan pada sistematika penulisan karya tulis ilmiah UIN Antasari Banjarmasin yang dikeluarkan pada tahun 2022. Di mana sistematika penulisan dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari sampul, logo, judul, pernyataan keaslian tulisan, bukti bebas plagiasi, persetujuan skripsi, pengesahan skripsi, abstrak, kata pengantar, transliterasi, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian isi penelitian jenis kuantitatif menggunakan sistematika yang terdiri dari:

BAB I pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian, asumsi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II tinjauan teoritik dan kerangka berpikir memuat pembahasan tentang teori-teori yang mendukung masalah dalam penelitian, dalam hal ini kajian teoritik membahas tentang definisi minat kunjung, faktor yang mempengaruhi minat kunjung, pemustaka, dan *kids library*.

BAB III metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, validitas dan reliabilitas data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan memaparkan tentang temuan-temuan peneliti yang di jelaskan secara rinci pada subbab hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V penutup berisi simpulan dan rekomendasi.

Bagian akhir dari penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

Ketiga bagian dari sistematika tersebut adalah satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan dalam karya tulis ilmiah, sehingga harus disusun mahasiswa untuk menyelesaikan studinya.¹⁷

¹⁷ Hamdan dkk., *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Makalah, Artikel Jurnal, Proposal Skripsi dan Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022), 36–40.